

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang Berakhir
31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Hal
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-38

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.s, 4, 28, 29	28.366.733.301	17.659.223.755
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 5, 28, 29	148.211.332.510	147.207.368.613
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s, 29	616.396.765	551.025.614
Persediaan - Bersih	3.f, 3.m, 6	126.899.701.945	119.618.779.661
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	4.698.139.408	6.412.872.784
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	12.751.154.200	10.696.822.162
Total Aset Lancar		<u>321.543.458.129</u>	<u>302.146.092.589</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3.l	699.467.202	699.467.202
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	49.001.875.765	46.081.516.352
Aset Lain-lain	3.i, 3.p, 10	950.505.247	967.707.432
Total Aset Tidak Lancar		<u>50.651.848.214</u>	<u>47.748.690.986</u>
TOTAL ASET		<u>372.195.306.343</u>	<u>349.894.783.575</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	3.s, 11, 29	-	2.387.195.272
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 12, 28, 29	66.359.208.027	58.945.793.125
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s, 13, 29	4.199.257.599	4.078.416.742
Utang Pajak	3.l, 7.c	6.259.282.967	4.882.901.306
Beban Akrua	3.s, 14, 29	3.862.549.940	2.490.126.333
Utang Sewa Pembiayaan	2.i, 15	303.514.469	535.262.034
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.983.813.002</u>	<u>73.319.694.812</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pajak Tangguhan	3.l	1.200.991.480	1.200.991.480
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3,k, 16	12.179.712.115	11.922.870.138
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>13.380.703.595</u>	<u>13.123.861.618</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>94.364.516.597</u>	<u>86.443.556.430</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	18	48.610.225.000	48.610.225.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b, 19	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3.c, 26	3.549.088.896	3.223.150.041
Belum Ditentukan Penggunaannya		123.850.228.076	114.844.946.770
		<u>176.038.899.080</u>	<u>166.707.678.919</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 17	<u>101.791.890.666</u>	<u>96.743.548.226</u>
TOTAL EKUITAS		<u>277.830.789.746</u>	<u>263.451.227.145</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>372.195.306.343</u>	<u>349.894.783.575</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 20	185.871.220.922	168.870.991.217
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 21	<u>157.152.630.606</u>	<u>144.695.764.442</u>
LABA BRUTO		<u>28.718.590.316</u>	<u>24.175.226.775</u>
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	3.j, 22.	(7.500.040.125)	(6.798.259.459)
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a.	206.779.626	1.854.188.671
Beban Lainnya	3.j, 23.b.	<u>(1.989.911.867)</u>	<u>-</u>
LABA USAHA		19.435.417.950	19.231.155.987
Beban Bunga		<u>(220.609.942)</u>	<u>(345.143.400)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		19.214.808.008	18.886.012.587
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l	<u>(4.835.245.407)</u>	<u>(4.727.545.808)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>14.379.562.601</u>	<u>14.158.466.779</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		9.331.220.162	8.446.393.756
Kepentingan Nonpengendali		<u>5.048.342.439</u>	<u>5.712.073.023</u>
		<u>14.379.562.601</u>	<u>14.158.466.779</u>
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3.o, 25	9,60	8,69

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas	
	Modal	Selisih Transaksi	Saldo Laba		Jumlah	Rp			Rp
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo per 31 Desember 2013	48.610.225.000	29.357.108	3.025.966.554	92.170.289.746	143.835.838.408	81.906.936.382	225.742.774.790		
Dana Cadangan	26	--	--	197.183.487	(197.183.487)	--	--		
Dividen	26	--	--	--	(9.722.045.000)	(9.722.045.000)	(7.468.377.403)		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	32.593.885.511	22.304.989.247	54.898.874.758		
Saldo per 31 Desember 2014	48.610.225.000	29.357.108	3.223.150.041	114.844.946.770	166.707.678.919	96.743.548.226	263.451.227.145		
Dana Cadangan	26	--	--	325.938.855	(325.938.855)	--	--		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	9.331.220.162	5.048.342.439	14.379.562.601		
Saldo per 31 Maret 2015	48.610.225.000	29.357.108	3.549.088.896	123.850.228.076	176.038.899.080	101.791.890.666	277.830.789.746		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		203.203.868.481	170.121.401.855
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(153.726.855.916)	(144.925.014.545)
Penerimaan Bunga		142.201.783	109.206.532
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(72.808.428)	(345.143.401)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4.321.001.059)	(4.545.616.984)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(26.127.189.022)	(5.506.095.136)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.098.215.839	14.908.738.321
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		124.590.909	-
Perolehan Aset Tetap		(5.816.632.486)	(1.414.961.527)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	(511.904.270)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.692.041.577)	(1.926.865.797)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(2.387.195.272)	(4.517.327.443)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(231.747.563)	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.618.942.835)	(4.517.327.443)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		10.787.231.427	8.464.545.081
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		17.659.223.755	16.563.370.745
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(79.721.881)	(137.134.691)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *		28.366.733.301	24.890.781.135
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		136.540.621	108.480.043
Bank		17.673.334.301	15.220.701.092
Deposito		10.556.858.379	9.561.600.000
Jumlah		28.366.733.301	24.890.781.135

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

1. Umum

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	Prastowo	Budi Dharma Wreksoatmodjo Prastowo
Direksi		
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	Antonius Muhartoyo
Direksi	Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan	Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto : Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 526 dan 550 karyawan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2015 (Rp 000)	31 Des 2014 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	373.415.840	343.180.732
PT Indogravure (Indogravure)* 128.708.149	Tangerang, Banten	Kemasan		39,00		1985125.727.019

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan	3.500.000	29 Oktober 1990
Bursa Efek Jakarta		5 Nopember 1990
Bursa Efek Surabaya		
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan	5.250.000	19 Mei 1992
Bursa Efek Jakarta		21 September 1992
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian Dividen Saham	1.750.000	24 Agustus 1993
Bursa Efek Jakarta		23 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian saham bonus	7.000.000	1 Desember 1993
Bursa Efek Jakarta		24 Nopember 1993
Bursa Efek Surabaya		
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000	12 Juli 1995
Bursa Efek Jakarta		7 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		
Perubahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK DAN ISAK REVISI)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan pencabutan atas standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK DAN ISAK REVISI) (LANJUTAN)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- ISAK 27 : “Peralihan Aset dari Pelanggan”
- ISAK 28 : “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dalam Instrumen Ekuitas”
- ISAK 29 : “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51 : “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”
- PPSAK No. 12: Pencabutan PSAK No. 33 : “Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dari Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, yaitu:

- **Penyesuaian PSAK No. 60 ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, peningkatan kualitas kredit lain dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini interpretasi dan pencabutan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2014) : “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (Revisi 2014) : “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK 15 (Revisi 2014): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 24 (Revisi 2014): “Imbalan Kerja”
- PSAK 26 (Revisi 2014): “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”
- PSAK 46 (Revisi 2014): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 48 (Revisi 2014): “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK 50 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 60 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK 66: “Pengaturan Bersama”
- PSAK 67: “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 68: “Pengukuran Nilai Wajar”
- Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009): “Bagian Partisipasi Ventura Bersama”
- Pencabutan ISAK 7: “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”
- Pencabutan ISAK 12: “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian, interpretasi serta pencabutan tersebut di atas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
1 US Dolar (USD)	13.084,00	12.440,00
1 Euro (EUR)	14.164,76	15.133,27
1 Singapore Dolar (SGD)	9.508,04	9.422,11
1 Hongkong Dolar (HKD)	1.687,25	1.603,68
100 Yen Jepang (JPY)	10.894,72	10.424,88
1 British Pound (GBP)	19.357,14	19.370,34

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, ACP berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi) dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun ACP dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh ACP kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan

pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan

penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam

jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya akrual, dan hutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

t. Sewa

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada di tangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewasebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayara sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	81.708.719	123.976.999
Mata Uang Asing (2015: USD 4,190.76; 2014: USD 3,432.72)	54.831.902	42.703.037
Sub Total Kas	<u>136.540.621</u>	<u>166.680.036</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	7.578.330.771	3.313.844.203
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.175.901.575	293.681.495
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.053.092.310	46.442.347
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.173.550.340	744.857.187
PT Bank Pan Indonesia Tbk	819.442.461	1.745.453.862
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.417.080	304.928.354
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD 52,094.33; 2014: USD 16,055.74)	681.602.214	199.733.406
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD 23,368.19; 2014: USD 31,832.15)	305.749.361	395.991.946
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2015: USD 10,185.82; 2014: USD 10,579.93)	133.271.255	131.614.329
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: USD 991.82; 2014: USD 3,215,16)	12.976.934	39.996.590
Sub Total Bank	<u>17.673.334.301</u>	<u>7.216.543.719</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maspion	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: USD 401,777.62; 2014: USD 400,000.00)	5.256.858.379	4.976.000.000
SubTotal Deposito	<u>10.556.858.379</u>	<u>10.276.000.000</u>
Total	<u>28.366.733.301</u>	<u>17.659.223.755</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	7,50% - 10,00%	7,50% - 10,00%
US Dolar	2,84%	2,25%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT Bintang Toedjoe	12.121.598.688	13.205.516.376
PT Kalbe Farma Tbk	11.810.980.249	9.200.230.211
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	9.312.717.000	6.433.170.060
PT Dankos Farma	8.218.453.457	8.737.099.362
PT Hexpharm Jaya Laboratories	6.706.565.787	5.435.675.782
PT Dexa Medica	4.497.662.991	6.411.634.412
PT Sanghiang Perkasa	4.005.342.000	4.270.261.150
PT Java Prima Abadi	3.932.720.000	5.215.727.000
PT Phapros Tbk	3.776.773.000	2.704.201.500
PT Indofarma (Persero) Tbk	3.093.925.400	4.554.818.450
PT Pharma Laboratories	2.918.724.600	1.248.285.500
PT Bernofarm	2.681.822.000	2.974.378.000
PT Medion Farma Jaya	2.554.484.350	2.191.786.850
PT Holi Pharma	2.274.199.400	144.515.000
PT Sanbe Farma	2.267.325.500	3.120.124.975
PT Gratia Husada Pharma	2.094.513.740	1.658.975.560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	65.943.524.348	69.700.968.425
Total	148.211.332.510	147.207.368.613

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	106.520.758.941	93.008.332.531
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	30.274.048.789	37.609.318.059
31 - 60 hari	6.270.217.923	8.866.530.850
61 - 90 hari	3.417.546.232	3.661.788.540
> 90 hari	1.728.760.625	4.061.398.633
Total	148.211.332.510	147.207.368.613

Saldo piutang usaha pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Rupiah	146.776.345.052	143.636.351.540
US Dolar (2015: USD 109,674.98; 2014: USD 287,059.25)	1.434.987.458	3.571.017.073
Total	148.211.332.510	147.207.368.613

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. (Catatan 11 dan 31).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	91.288.782.357	81.952.945.681
Barang Jadi	23.506.154.052	27.155.715.014
Barang dalam Proses	12.104.765.536	10.510.118.966
Total	126.899.701.945	119.618.779.661

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.714.733.376
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2013	4.698.139.408	4.698.139.408
Total	4.698.139.408	6.412.872.784

Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2013 merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak.

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	-	(1.375.000.000)
Sub Total Perusahaan	-	(1.375.000.000)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(4.835.245.407)	(19.779.650.000)
Pajak Tangguhan	-	227.304.015
Sub Total Entitas Anak	(4.835.245.407)	(19.552.345.985)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(4.835.245.407)	(19.779.650.000)
Pajak Tangguhan	-	(1.147.695.985)
Total Konsolidasian	(4.835.245.407)	(20.927.345.985)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	19.214.808.008	75.826.220.732
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(9.399.359.032)	(65.821.390.715)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	<u>9.815.448.976</u>	<u>10.004.830.017</u>
Beda Waktu	-	-
Beda Tetap		
Beban Usaha	-	-
Pendapatan Dividen	(9.941.622.597)	(9.941.622.597)
Penghasilan Bunga	(100.647.981)	(404.271.520)
	<u>(10.042.270.578)</u>	<u>(10.345.894.117)</u>
Rugi Fiskal	(226.821.602)	(341.064.100)
Rugi Fiskal Tahun 2014	(226.821.602)	(341.064.100)
Rugi Fiskal Tahun 2013	(963.758.253)	(963.758.253)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(216.999.296)	(216.999.296)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(11.466.387.102)	(11.466.387.102)
Total Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(12.873.966.253)</u>	<u>(12.988.208.751)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	4.835.245.407	19.779.650.000
Konsolidasian	<u>4.835.245.407</u>	<u>19.779.650.000</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	3.176.952.462	15.978.747.952
Konsolidasian	<u>3.176.952.462</u>	<u>15.978.747.952</u>
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.658.292.945	3.800.902.048
Total	<u>1.658.292.945</u>	<u>3.800.902.048</u>

c. Utang Pajak

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.275.694	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	189.514.070	489.785.384
Pasal 23	19.917.324	7.997.520
Pasal 25	584.214.854	584.216.354
Pasal 29	5.459.194.992	3.800.902.048
Total	<u>6.259.282.967</u>	<u>4.882.901.306</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Utang Pajak (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Avesta Continental Pack (ACP) (Entitas Anak)

Pada bulan Maret 2014 ACP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) nomor 00012/406/12/431/14 atas restitusi pajak tahun 2012 sebesar Rp 3.036.912.788,-. Pada bulan Maret dan April ACP menerima beberapa Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terdiri dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 972.829.974,-, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 24.711.180,- dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 24.694.904,-. Adapun selisih antara pengajuan dengan persetujuan restitusi pajak sebesar Rp 744.627.000,- telah dibebankan pada periode berjalan.

Indogravure (Entitas Anak)

Pada bulan April 2014 Indogravure menerima SKPLB nomor 00033/406/12/415/14 atas restitusi pajak tahun 2012 sebesar Rp 467.615.204,-. Pada bulan April Indogravure menerima beberapa Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terdiri dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 112.072.371,-, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 111.106.170,-, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 34.824.440,- dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp 8.296.216,-. Adapun selisih antara pengajuan dengan persetujuan restitusi pajak sebesar Rp 295.366.535,- telah dibebankan pada periode berjalan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	10.853.558.912	8.388.083.768
Biaya dibayar di muka	-	2.173.463.702
Asuransi	446.494.284	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.451.101.004	135.274.692
Jumlah	<u><u>12.751.154.200</u></u>	<u><u>10.696.822.162</u></u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	1.292.213.160	2.164.357.209
Beban Operasional	352.744.456	261.019.636
Jumlah	1.644.957.616	2.425.376.845

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Harga Jual	124.590.909	-
Nilai buku	75.129.167	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	49.461.742	-

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 11).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,080,000 dan Rp 29.128.350.000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Beban Ditangguhkan - Lisensi Software	137.617.507	137.617.507
Dikurangi : Amortisasi	(86.010.929)	(68.808.744)
	51.606.578	68.808.763
Goodwill	898.898.669	898.898.669
	950.505.247	967.707.432

11. UTANG BANK

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pinjaman Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.387.195.272
Total	-	2.387.195.272

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

Indogravure, entitas anak

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 27 Maret 2015 melalui Surat 01/DIR/IG/3/15 mengenai perpanjangan fasilitas kredit, Indogravure memperoleh fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

a. Fasilitas Demand Loan (DL)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016 pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah nihil dan Rp 2.387.195.272.

b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman ini nihil.

c. Fasilitas Letter of Credit

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2016.

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 600.000 yang akan berakhir pada 28 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339 atas nama Indogravure yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp 22.000.000.000 dan USD 1.200.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain; dan
- Membagikan dividen.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	8.709.867.466	4.344.467.230
PT Toyo Ink	6.562.323.661	9.568.108.778
PT Inkote Indonesia	6.033.878.525	5.579.493.636
PT Rajamas International Trading Co. Ltd	2.242.711.193	2.568.860.000
Klockner Pentaplast Co. Ltd	1.749.674.176	-
PT Perdana Inkote Chemindo	1.731.910.918	1.224.260.598
PT Inamulti Intipack	1.294.775.675	1.061.557.442
PT Mulya Adhi Paramita	1.235.053.393	1.967.885.537
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	1.103.834.067	5.117.076.044
PT Intibumi Alumindotama Industry	1.032.388.605	3.123.583.980
PT Buana Chandra Mandiri	1.032.141.765	65.189.927
PT Bersaudara Inti Corporation	1.014.087.665	848.667.220
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	32.616.560.918	23.476.642.733
Total	66.359.208.027	58.945.793.125

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	58.378.879.490	39.081.613.352
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.509.894.768	13.615.927.087
31 - 60 hari	2.408.282.892	4.144.683.308
61 - 90 hari	-	1.867.491.908
> 90 hari	62.150.877	236.077.470
Jumlah	66.359.208.027	58.945.793.125

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Rupiah	49.014.812.039	32.217.234.971
Mata Uang Asing		
US Dolar (2015: USD 1,309,781.19; 2014: USD 2,132,447.69)	17.137.177.090	26.527.649.264
GBP (2015: GBP Nihil; 2014: GBP 1,960.00)	-	37.965.866
EUR (2015: EUR 13,376.64; 2014: EUR 746.70)	189.476.895	11.300.013
JPY (2015: JPY Nihil; 2014: JPY 8,800.74)	-	91.746.658
SGD (2015: SGD 1,866.00; 2014: SGD 6,357.00)	17.742.003	59.896.353
Jumlah	66.359.208.027	58.945.793.125

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Dividen	1.666.434.569	1.666.434.569
Uang Muka Pelanggan	1.162.094.508	424.332.965
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.370.728.522	1.987.649.208
Jumlah	<u>4.199.257.599</u>	<u>4.078.416.742</u>

14. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.299.217.722	-
Listrik	1.182.439.772	685.849.315
Dana Pensiun	1.091.509.050	1.632.302.539
Lain-lain (dibawah 200 juta)	289.383.396	171.974.479
Jumlah	<u>3.862.549.940</u>	<u>2.490.126.333</u>

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Avesta, entitas anak, melakukan transaksi pembiayaan atas kendaraan dengan masa pembiayaan satu tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran-pembayaran sampai dengan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2015	552.539.454	552.539.454
Pembayaran minimum sewa pembiayaan	552.539.454	552.539.454
Bunga	(17.277.420)	(17.277.420)
Pembayaran	(231.747.565)	-
Nilai tunai pembayaran minimum Pembiayaan	303.514.469	535.262.034
Jumlah	<u>303.514.469</u>	<u>535.262.034</u>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

Avesta, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 September 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

Estimasi liabilitas actuarial pada tanggal 31 Desember 2013 didasarkan pada penilaian actuarial PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 18 Desember 2013. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7% per tahun
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 13 Februari 2014 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7%
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	96.743.548.226	81.906.936.382
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	5.048.342.439	22.304.989.247
	101.791.890.666	104.211.925.629
<i>Dikurangi</i> : Dividen	-	(7.468.377.403)
Jumlah	101.791.890.666	96.743.548.226

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	52.662.717.746	42.381.156.131
PT Indogravure	49.129.172.920	54.362.392.095
Jumlah	101.791.890.666	96.743.548.226

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Maret 2014</u> Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	2.909.412.339	2.605.830.437
PT Indogravure	2.138.930.100	3.106.242.586
Jumlah	<u><u>5.048.342.439</u></u>	<u><u>5.712.073.023</u></u>

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah:

	<u>31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah Modal Saham</u> Rp
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	<u><u>972.204.500</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>48.610.225.000</u></u>

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>31 Maret 2015</u> Rp	<u>31 Maret 2014</u> Rp
Kemasan industri farmasi	147.997.167.691	134.526.155.337
Kemasan non farmasi	37.874.053.231	34.344.835.880
Jumlah	<u><u>185.871.220.922</u></u>	<u><u>168.870.991.217</u></u>

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	127.346.630.374	128.239.443.943
Tenaga Kerja Langsung	12.327.384.273	9.988.505.876
Beban Pabrikasi	15.423.701.567	11.677.503.753
Jumlah Beban Produksi	<u>155.097.716.214</u>	<u>149.905.453.572</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	10.510.118.966	8.346.446.330
Akhir Periode	<u>(12.104.765.536)</u>	<u>(13.983.369.807)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>153.503.069.644</u>	<u>144.268.530.095</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	27.155.715.014	17.712.104.902
Akhir Periode	<u>(23.506.154.052)</u>	<u>(17.284.870.555)</u>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>157.152.630.606</u>	<u>144.695.764.442</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 31 Maret 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	35.238.721.092	19.018.132.320
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	16.763.619.671	17.519.146.950
Jumlah	<u>52.002.340.763</u>	<u>36.537.279.270</u>

22. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.910.011.098	1.832.242.222
Ongkos Angkut	168.126.517	166.003.141
Iklan, Pameran dan Promosi	110.667.460	90.951.920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	390.997.783	714.115.801
Total	<u>2.579.802.858</u>	<u>2.803.313.084</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.008.556.266	2.340.920.778
Penyusutan (Catatan 9)	352.744.456	261.019.636
Beban Pensiun	210.481.495	275.490.326
Listrik, Air dan Telepon	170.554.303	114.450.595
Pemeliharaan dan Perbaikan	166.973.584	171.738.096
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	146.311.442	170.064.832
Honorarium Profesional	137.934.429	108.643.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	610.091.835	495.683.178
Total	<u>4.803.647.810</u>	<u>3.938.010.474</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

22. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	60.206.411	34.605.901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	56.383.046	22.330.000
Total	116.589.457	56.935.901
Total Beban Usaha	7.500.040.125	6.798.259.459

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	157.317.884	109.206.532
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	49.461.742	-
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	-	1.454.597.499
Lain-lain	-	290.384.640
	206.779.626	1.854.188.671

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	1.370.324.639	-
Lain-lain	619.587.228	-
	1.989.911.867	-

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Laba per Saham

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	9.331.220.162	8.446.393.756
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	9,60	8,69

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 251 tanggal 25 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi ditetapkan cadangan umum sebesar Rp 325.938.855,- dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2014.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 10,- dari sebagian keuntungan/laba bersih tahun buku 2013 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 197.183.487,-.

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2015					Ekuivalen Rp
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	
Aset						
Kas dan Setara kas	492.608,53	-	-	-	-	6.445.290.045
Piutang Usaha	109.674,98	-	-	-	-	1.434.987.458
Jumlah Aset	602.283,51	-	-	-	-	7.880.277.503
Liabilitas						
Utang Usaha	1.309.781,19	-	1.866,00	-	13.376,64	17.308.911.983
Jumlah Liabilitas	1.309.781,19	-	1.866,00	-	13.376,64	17.308.911.983
Aset - Bersih	(707.497,67)	-	(1.866,00)	-	(13.376,64)	(9.428.634.480)
	31 Desember 2014					
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
Aset						
Kas dan Setara kas	465.115,70	-	-	-	-	5.786.049.809
Piutang Usaha	287.059,25	-	-	-	-	3.571.027.495
Jumlah Aset	752.174,95	-	-	-	-	9.357.077.304
Liabilitas						
Utang Usaha	2.132.447,69	1.960,00	6.357,00	8.800,74	746,70	26.728.558.154
Jumlah Liabilitas	2.132.447,69	1.960,00	6.357,00	8.800,74	746,70	26.728.558.154
Liabilitas - Bersih	(1.380.272,74)	(1.960,00)	(6.357,00)	(8.800,74)	(746,70)	(17.371.480.850)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	28.366.733.301	17.659.223.755
Piutang Usaha	148.211.332.510	147.207.368.613
Piutang Lain-lain	616.396.765	551.025.614
	177.194.462.576	165.417.617.982

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2015				
	Kurang dari				Lebih dari
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	-	-	-	-	-
Utang Usaha	66.359.208.027	-	-	-	66.359.208.027
Utang Lain-lain	4.199.257.599	-	-	-	4.199.257.599
Beban Akrual	3.862.549.940	-	-	-	3.862.549.940
Jumlah	74.421.015.566	-	-	-	74.421.015.566
	31 Desember 2014				
	Kurang dari				Lebih dari
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	2.387.195.272	-	-	-	2.387.195.272
Utang Usaha	58.945.793.125	-	-	-	58.945.793.125
Utang Lain-lain	4.078.416.742	-	-	-	4.078.416.742
Beban Akrual	2.490.126.333	-	-	-	2.490.126.333
Jumlah	67.901.531.472	-	-	-	67.901.531.472

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 473.197.900,- dan Rp 868.582.520,-

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(iv) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 11.030.497,- dan Rp 72.366.671,- terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	28.366.733.301	28.366.733.301	17.659.223.755	17.659.223.755
Piutang Usaha dan Lain-lain	148.827.729.275	148.827.729.275	147.758.394.227	147.758.394.227
	<u>177.194.462.576</u>	<u>177.194.462.576</u>	<u>165.417.617.982</u>	<u>165.417.617.982</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	-	-	2.387.195.272	2.387.195.272
Utang Usaha dan Lain-lain	70.558.465.626	70.558.465.626	63.024.209.867	63.024.209.867
Beban Akrua	3.862.549.940	3.862.549.940	2.490.126.333	2.490.126.333
	<u>74.421.015.566</u>	<u>74.421.015.566</u>	<u>67.901.531.472</u>	<u>67.901.531.472</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2015 dan 2014 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing adalah nihil dan 0,029 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

• Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilis untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b) Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 27 Mei 2013 oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH, ACP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA, dan telah diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2014 melalui Surat Pemberitahuan No. 7497/BLD/2014 mengenai perpanjangan fasilitas kredit, ACP memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman adalah nihil.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2015
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
 Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2015. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nihil.

- c. Fasilitas *Letter of Credit*
 Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2015.
- d. FX Line
 Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Agustus 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung Km 28,5, piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 dan persediaan milik ACP dengan nilai sebesar Rp 24.290.138.024.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi			
Utang Sewa Pembiayaan	15	--	535.262.034
Utang Lain-lain	13	--	416.362.500

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2015.